

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Pengelolaan satuan pendidikan baik ditingkat negeri ataupun swasta dari pendidikan formal maupun pendidikan non formal dalam melaksanakan peran manajerialnya memerlukan kemampuan memecahkan berbagai masalah terdiri dalam perencanaan, dalam proses ataupun out put nya di program pendidikan baik di tingkat tinggi maupun di tingkat usia dini. Ada pun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah TK Kemala Bhayangkara XI dan TKN Pembina dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan terbilang cukup baik dengan melaksanakan delapan standar pendidikan nasional. Selain itu, tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di TK Kemala Bhayangkara XI dan TKN Pembina sesuai dengan persyaratan kepala sekolah yang sudah ditentukan oleh undang-undang;
2. Pelaksanaan penguatan managerial kepala sekolah di PAUD di TK Kemala Bhayangkara XI dan TK Pembina berjalan dengan baik dan memiliki tiga kemampuan yaitu kemampuan teknis yang berkaitan dengan penyusunan rencana, perumusan program, penguatan strategi penguatan mutu pendidikan, dan evaluasi. Kemampuan manusiawi berkaitan dengan cara kepala sekolah memperlakukan bawahannya baik itu tenaga pendidik maupun kependidikan serta pelanggan eksternal pendidikan seperti orangtua siswa dan komite sekolah. Dan kemampuan Konseptual dimana kepala sekolah mampu merumuskan perencanaan sekolah, mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan, memimpin sekolah atau madrasah, mengelola perubahan yang ada, menciptakan budaya yang positif di sekolah, mengelola guru dan staff dengan baik, serta mengelola sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar dan mutu pendidikan. Selain itu evaluasi managerial kepala sekolah dalam

meningkatkan mutu PAUD adalah dengan cara melaksanakan evaluasi terhadap penyusunan program PAUD yang melibatkan tentang penyusunan program-program, rencana jangka pendek. Evaluasi terhadap kinerja guru dan tenaga pendidik dengan cara melihat evaluasi kinerja guru yang sudah ditetapkan dan evaluasi mengenai kinerja tendik yang sudah dikerjakan serta evaluasi administrasi. Evaluasi terhadap pelaksanaan program PAUD dengan cara mengevaluasi program-program yang sudah dilaksanakan yang dilaksanakan dalam jangka waktu harian, bulanan, semesteran dan tahunan yang nanti akan diserahkan kepada Yayasan dan pengawas sekolah. Evaluasi terhadap pelaksanaan penilaian dilakukan dengan cara setiap guru memberikan laporan kepada kepala sekolah berupa laporan bulanan yang berisi tentang penilaian anak-anak secara deskripsi, centrang, maupun secara poin per-poin. Pelaporan tersebut dalam bentuk perkembangan anak akan disampaikan juga kepada orangtua dan juga dilaporkan kepada Yayasan dan juga kepada pengawas PAUD.

3. Strategi peningkatan dan pengembangan pengelolaan PAUD adalah dengan cara menyusun perencanaan kegiatan yang baik, memperkuat dan mengefektifkan sarana dan prasarana yang ada dan membuatnya layak guna serta membuat kerjasama yang baik melalui program-program sekolah yang melibatkan orangtua siswa, komite sekolah, masyarakat, pihak psikolog dan pihak kesehatan seperti puskesmas;

## **1.2. Implikasi**

Secara komprehensif, temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan TK Kemala Bhayangkari XI dan TKN Pembina dimana kepala sekolah telah melaksanakan manajerial berupa pembinaan, pengkomunikasian, pengendalian, penganggaran, pengawasan, penilaian dan pelaporan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan secara berkualitas. Hal ini terbukti dari mutu lembaga telah terpenuhi sesuai Standar Nasional Pendidikan pada kedua lembaga tersebut

yang terdiri dari standar kelulusan, standar isi, standar pengelolaan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan dan standar penilaian. Dalam hal ini pelaksanaan proses manajerial pendidikan memiliki bidang garapan antara lain :1) bidang garapan peserta didik, 2) bidang garapan tenaga kependidikan, 3) bidang garapan kurikulum 4) garapan saran dan prasarana 5) bidang garapan keuangan 6) bidang garapan kemitraan masyarakat dan 7) bidang garapan bimbingan dan pelayanan khusus telah dilaksanakan.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan lembaga, diperlukan pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai manajerial yaitu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan. Kepala sekolah sangat penting menguasai kompetensi kepala sekolah karena implementasi tugas pokok dan fungsi kepala sekolah tidak hanya mengandalkan aksi- aksi praktis dan fragmatis melainkan berbasis pada pengetahuan manajemen dan kepemimpinan yang cerdas.

Pada tahap selanjutnya, perlu dilaksanakannya monitoring dan evaluasi, monitoring dilakukan untuk memberikan pengawasan kepada setiap kegiatan pengelolaan. Kegiatan ini harus dilaksanakan secara berkala untuk memberikan hasil yang maksimal dan apabila ditemukan kendala atau hambatan dipertengahan maka akan mudah untuk diantisipasi dengan memberikan rencana alternatif sebagai jalan keluarnya.

### **1.3. Rekomendasi**

Sebagai bahan rekomendasi yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan manajerial yang dilaksanakan oleh pemerintah kembali diperkuat sebab hal ini dapat meningkatkan mutu pendidikan;
2. Kepala sekolah harus lebih melihat perkembangan zaman terutama dalam perkembangan teknologi sehingga jika berhadapan dengan permasalahan teknolgi, kepala sekolah tidak sepenuhnya menyerahkan kepada tenaga pendidik dan kependidikan;

3. Pelayanan pendidikan yang sudah diberikan sudah baik dan perlu ditingkatkan serta dikembangkan supaya mendapatkan mutu pendidikan yang optimal;

